

MODUL FLIPBOOK DASAR KECANTIKAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 BERINGIN

Bela Dina Fitrin¹ Dina Ampera²
Email : beladina191@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengembangkan *e-Modul Flipbook* pada Materi Perawatan Kulit Wajah Secara Manual di SMK Negeri 1 Beringin. dan (2) Mengetahui Kelayakan *e-Modul Flipbook* Pada Materi Perawatan Kulit Wajah Secara Manual di SMK Negeri 1 Beringin. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *R&D (Research and Development)* serta model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa kuantitatif. Uji validitas dilakukan oleh dua orang ahli materi dan dua orang ahli media serta uji coba lapangan seluruh siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 30 orang. Penelitian dilakukan pada Desember 2021 sampai Januari 2022. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Validasi dari ahli materi memperoleh nilai sebesar 94,12% dengan kategori “sangat baik”. (2) Validasi dari ahli media berada pada kualifikasi “sangat baik dengan nilai sebesar 95,29%. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada dalam kualifikasi “sangat baik”. Selanjutnya pada uji kelayakan (1) Uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi “sangat baik” dengan nilai sebesar 94,00%. (2) Uji coba kelompok sedang berada pada kualifikasi “sangat baik” dengan nilai sebesar 96,00%. (3) Uji coba lapangan berada pada kualifikasi “sangat baik” dengan nilai sebesar 97,00%. Dengan demikian Uji Kelayakan media memperoleh rata-rata skor sebesar 95,67 % dengan kategori “sangat baik”. Maka *e-Modul Flipbook* Dasar Kecantikan dikategorikan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran. E-modul flipbook. Dasar Kecantikan

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out (1) Develop a Flipbook e-Module on Facial Skin Care Materials Manually in SMK Negeri 1 Beringin. and (2) Know the Feasibility of Flipbook e-Module On Facial Skin Care Material Manually in SMK Negeri 1 Beringin. The method in this research uses the R&D (Research and Development) research method and the development model used is the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Data collection technique is done through questionnaires, while the data analysis technique used is quantitative. The validity test was conducted by two material experts and two media experts as well as field trials of all students of class X Of State Vocational School 1 Beringin with a total number of students as many as 30 people. The study was conducted from December 2021 to January 2022. Based on the results of the study showed that (1) Validation from material experts obtained a score of 94.12% with the category "excellent". (2) Validation from media experts is on the "excellent" qualification with a

score of 95.29%. This indicates that the developed media is in an "excellent" qualification. Furthermore, on the feasibility test (1) the small group trial was in "excellent" qualification with a score of 94.00%. (2) The group trials are in "excellent" qualifying with a score of 96.00%. (3) Field trials are in "excellent" qualifying with a score of 97.00%. Thus the media Feasibility Test obtained an average score of 95.67% with the category "excellent". Then the e-Module Flipbook Basic of Beauty is categorized as worthy of use as a learning media

Keywords : *Learning Media. E-module flipbook. Basic of Beauty*

PENDAHULUAN

Pengembangan potensi diri siswa harus diaktifkan dalam proses belajar sehari-hari. Keaktifan tersebut dapat dicapai dengan penggunaan bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa. Dengan digunakannya bahan ajar yang demikian, maka diharapkan proses pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta, sehingga dapat memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, bahan ajar yang mampu membuat proses pembelajaran yang menyenangkan perlu diadakan.

Bahan ajar tersebut dapat berbentuk sebuah media pembelajaran, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna. Media pembelajaran yang menarik akan memudahkan guru untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Ini dikarenakan perolehan pengetahuan dan ketrampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman-pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya (Arsyad, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan tingkat formal yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter, terampil, dan terlatih untuk memasuki lapangan pekerjaan. Adapun tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah: 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja

serta mengembangkan sikap profesional. 2) Menyiapkan agar mampu memiliki karismatik, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri. 3) Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang, dan 4) Menyiapkan lulusan agar menjadi warga negara yang produktif, adaktif, dan kreatif.

Siswa SMK digolongkan pada mata pelajaran normative, adaptif, dan produktif. Dari ketiga golongan tersebut, mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan pengetahuan dan keterampilan siswa. Jurusan Tata Kecantikan SMK memiliki mata pelajaran yang berperan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dibidang kecantikan seperti dasar kecantikan. Mata pelajaran dasar kecantikan merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada program kurikulum 2013 yang sudah digunakan oleh SMK Negeri 1 Beringin dan dipelajari dikelas X. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran dasar kecantikan adalah menganalisis perawatan kulit wajah secara manual.

Materi perawatan kulit wajah secara manual merupakan materi pembelajaran yang menjelaskan tentang perawatan kulit wajah yang dilakukan tanpa menggunakan alat listrik yang mencakup *diagnose* kulit, pembersihan wajah, pencabutan alis, pengelupasan sel tanduk, pengurutan wajah, pengeluaran komedo, dan pemakaian masker dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan fungsi kulit. Kulit wajah tidak bisa terbebas dari kotoran baik debu maupun kosmetik yang menempel pada kulit, terutama bagi seseorang yang bepergian.

Keadaan seperti ini akan menimbulkan beberapa gangguan pada kulit wajah, seperti komedo, jerawat, pigmentasi, kerutan dan sebagainya (Nurlaili, 2016).

Proses pembelajaran daring (dalam jaringan) sedikit menyulitkan untuk guru dikarenakan masih terbatasnya fasilitas dan media belajar yang dimiliki guru maupun siswa, khususnya pada mata pelajaran Dasar Kecantikan materi perawatan kulit wajah secara manual. Dari observasi ini juga diketahui bahwa masih ada siswa yang belum menguasai teori teknik dan prosedur perawatan kulit wajah secara manual, siswa kurang menguasai secara benar pengurutan wajah pada perawatan kulit wajah secara manual, siswa juga mengalami kesulitan dalam pengaplikasian kosmetik yang dibutuhkan dalam perawatan kulit wajah secara manual, dikarenakan siswa belum menguasai teori.

Menurut Prastowo (2017) *e-Modul* adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh siswa secara perorangan, *e-Modul* yang disusun secara sistematis serta dengan bahasa yang jelas dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran, dan akan lebih mudah dimengerti sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Dalam penggunaan *e-Modul* dimuat deskripsi tentang tujuan pembelajaran, lembaran petunjuk pengajar yang menjelaskan cara mengajar yang efisien, bahan bacaan bagi siswa, lembar kunci jawaban pada lembar kerja siswa, dan alat-alat evaluasi pembelajaran.

E-Modul dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengembangkan media pembelajaran baru sehingga, tujuan pembelajaran dapat dicapai. Demikian juga bagi siswa, dengan penggunaan *e-Modul* diharapkan akan mempermudah menentukan dengan apa dan bagaimana cara siswa untuk dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien, oleh karena itu kehadiran *e-Modul* dalam proses pembelajaran menjadi sangat bermanfaat (Sugianto, dkk 2018). Media pembelajaran memberikan manfaat yang baik dalam proses belajar siswa, antara lain (1) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka; (2) makna bahan ajar akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan materi serta tercapainya tujuan dari belajar mengajar; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi dan (4) siswa lebih aktif dan lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya sekedar mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan dan memerankan secara langsung (Ambiyar, 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan. Adapun penelitian yang akan peneliti kembangkan ini berjudul, “**Pengembangan *E-Modul Flipbook* Dasar Kecantikan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Beringin**”

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin yang beralamat di Jl. Pendidikan No.3 Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022.

2. Tahap Pengembangan

Dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap dalam pengembangan produk dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Menentukan Materi pembelajaran Perawatan Kulit Wajah Secara Manual
- 2) Menyusun Naskah *e-Modul* dan Peta Konsep
- 3) Menyusun *Story Board e-Modul*
- 4) Memproduksi *e-Modul* Pembelajaran
- 5) Validasi Materi
- 6) Validasi Media
- 7) Uji Coba
- 8) Penilaian Hasil Akhir

3. Tahap Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket terdiri dari

- 1) Angket kebutuhan guru
Angket kebutuhan guru merupakan validasi awal yang dilakukan guna mendapatkan informasi tentang karakter media pembelajaran yang dibutuhkan guru
- 2) Angket kebutuhan siswa
Angket kebutuhan siswa merupakan validasi selanjutnya yang dilakukan guna mendapatkan informasi tentang karakter media pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa
- 3) Angket validasi ahli materi
Validasi ahli materi merupakan validasi yang dilakukan guna mendapatkan informasi kelayakan materi atas produk yang dikembangkan.
- 4) Angket validasi ahli media
Validasi ahli media merupakan Validasi ahli media dilakukan guna mendapatkan informasi kelayakan media yang dibuat.
- 5) Angket ujicoba siswa
Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Analisis Kebutuhan

Kegiatan pada tahap ini yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan guru dan siswa melalui angket. Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa menunjukkan bahwa baik guru dan siswa sama-sama membutuhkan media pembelajaran baru seperti *E-Modul Flipbook* Dasar Kecantikan.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini bertujuan untuk merumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran *e-Modul Flipbook* Pada Materi Perawatan Kulit Wajah Secara Manual Di SMK Negeri 1 Beringin yang kemudian produk media akan divalidkan kepada beberapa ahli materi dan ahli media untuk menghasilkan produk media yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan ini, setelah dilakukan pengumpulan informasi awal dan penelitian, maka dibentuk format produk awal. Media pengembangan pembelajaran ini berisikan materi-materi yang sesuai dengan proses belajar mengajar disekolah yang berkaitan dengan Materi Perawatan Kulit Wajah Secara Manual di SMK Negeri 1 Beringin.

3. Deskripsi Pengembangan Produk Awal

Pada tahap pengembangan produk awal ini, dilakukan pengembangan rancangan pada produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini, peneliti membuat *e-Modul Flipbook* Pada Materi Perawatan Kulit Wajah Secara Manual. Hasil dari pengembangan media ini akan dipergunakan untuk proses pembelajaran Dasar kecantikan dengan materi Materi Perawatan Kulit Wajah Secara Manual. Media e-modul ini terdiri dari beberapa bagian menu. Berikut ini adalah menu-menu yang tersedia pada e-modul tersebut, antara lain sebagai berikut:

a. Tampilan Awal (*cover*)

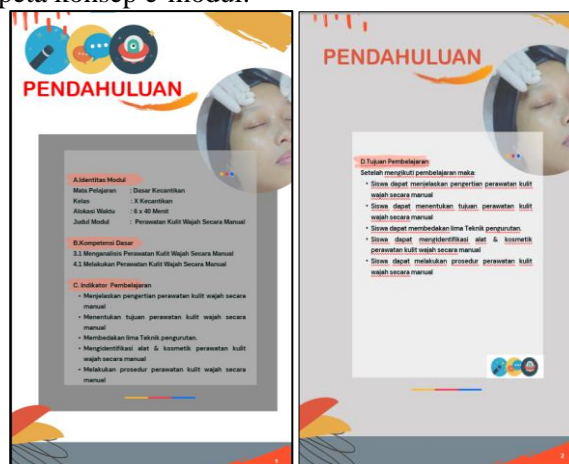
Tampilan menu bertujuan untuk memberikan informasi mengenai judul media yang akan disampaikan kepada siswa. Tampilan ini dilengkapi juga logo asal kampus peneliti, gambar model perawatan wajah, dan nama peneliti



Gambar 27. Halaman Awal Media
Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Halaman Pendahuluan

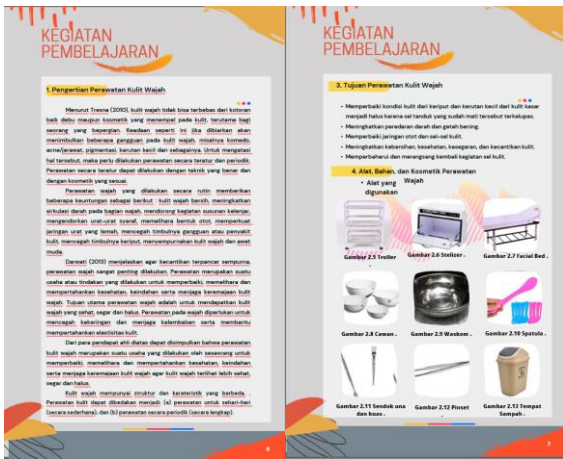
Pada halaman ini ini terdiri dari beberapa halaman yang berisikan identitas e-modul, Kompetensi dasar, Indikator pencapaian Kompetensi, Tujuan pembelajaran, Deskripsi singkat materi, petunjuk penggunaan e-modul dan peta konsep e-modul.



Gambar 28. Halaman Pendahuluan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Halaman Kegiatan Pembelajaran

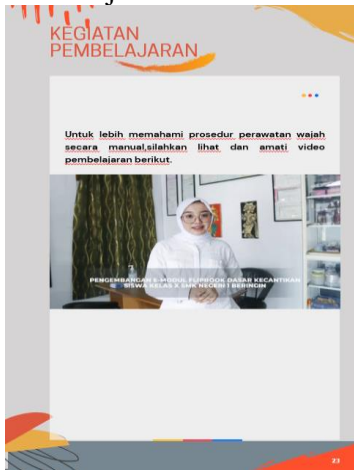
Pada halaman ini, memuat berbagai materi yang akan dibahas yakni terkait dengan mata pelajaran Dasar Kecantikan materi Perawatan Kulit Wajah Secara Manual. Materi ini terdiri dari pengertian perawatan kulit wajah, tujuan perawatan kulit wajah, alat dan bahan yang digunakan ketika melakukan perawatan, teknik perawatan kulit wajah dan prosedur atau langkah-langkah kerja perawatan kulit wajah yang disertai dengan video perawatan kulit wajah secara manual.



Gambar 29. Halaman Materi Pembelajaran.
Sumber: Dokumentasi Pribadi

d. Halaman Video Pembelajaran

Halaman video ini berisikan video prosedur perawatan kulit wajah secara manual mulai dari diagnosa kulit wajah, pembersihan kulit wajah, pencabutan alis, pengurutan kulit wajah, pengelupasan sel tanduk pada wajah, mengoleskan masker pada wajah, hingga menampilkan hasil perawatan kulit wajah.



Gambar 30. Halaman Video Pembelajaran
Sumber: Dokumentasi Pribadi

e. Halaman Rangkuman

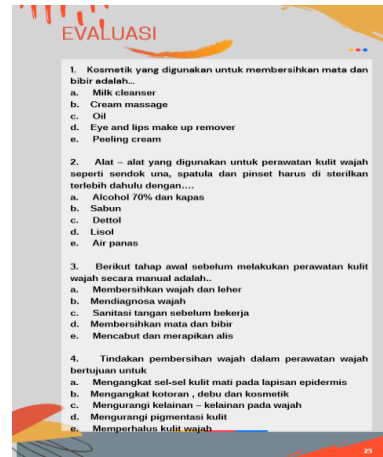
Halaman Rangkuman ini berisi tentang kesimpulan pembelajaran perawatan kulit wajah yang terdapat dalam e-modul ini.



Gambar 31. Halaman Rangkuman
Sumber: Dokumentasi Pribadi

f. Halaman Evaluasi

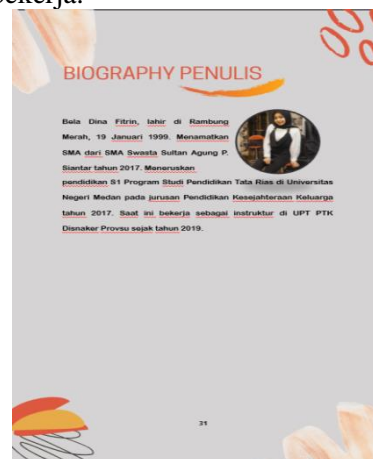
Halaman evaluasi ini berisi tentang soal-soal latihan yang mampu mengukur kemampuan siswa dalam materi perawatan kulit wajah. Dalam evaluasi ini terdiri dari 10 soal yang akan dikerjakan siswa.



Gambar 32. Halaman Evaluasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

g. Biography Peneliti

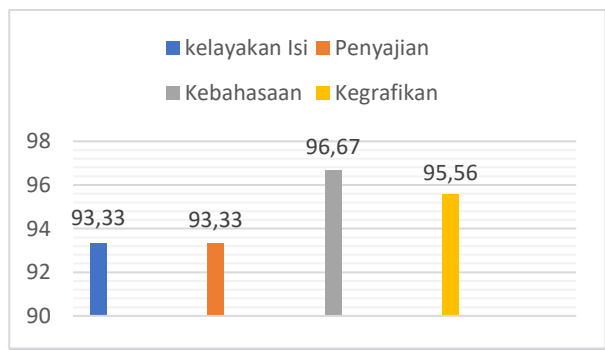
Dalam halaman biography peneliti ini berisi informasi penulis secara singkat yaitu nama penulis, asal penulis, jurusan, prodi, dan tempat penulis bekerja.



Gambar 33. Profil Peneliti
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Validasi Ahli Materi

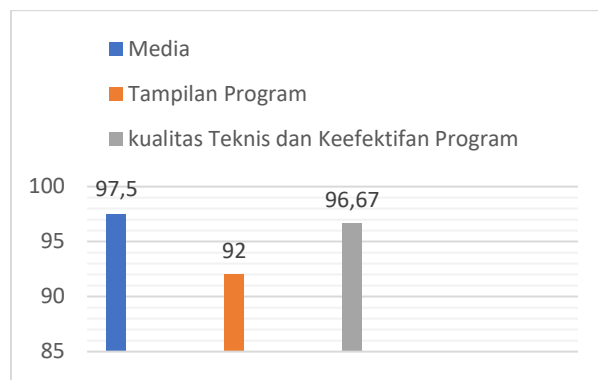
Berdasarkan hasil analisis uji kelayakan materi pada *e-modul flipbook* dasar kecantikan yang telah di validasi oleh para ahli materi menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan isi, kedua ahli materi memberikan penilaian dengan rata-rata persentase skor sebesar 93,33 % dan termasuk pada kategori “sangat baik”, selanjutnya pada aspek penyajian, kedua ahli materi memberikan penilaian dengan rata-rata persentase skor sebesar 93,33 % dan termasuk pada kategori “sangat baik”, selanjutnya pada aspek kebahasaan, kedua ahli materi memberikan penilaian dengan rata-rata persentase skor sebesar 96,67 % dan termasuk pada kategori “sangat baik”. selanjutnya pada aspek yang terakhir yaitu kegrafikan, kedua ahli materi memberikan penilaian dengan rata-rata persentase skor sebesar 95,56 dan termasuk pada kategori “sangat baik”. Berikut disajikan dalam bentuk diagram batang yaitu:



Gambar 34. Diagram Batang Analisis Kelayakan Materi

5. Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil analisis uji kelayakan media pada *e-modul flipbook* dasar kecantikan yang telah di validasi oleh para ahli media menunjukkan bahwa pada aspek media, kedua ahli media memberikan penilaian dengan rata-rata persentase skor sebesar 97,5 % dan termasuk pada kategori “sangat baik”, selanjutnya pada aspek tampilan program, kedua ahli media memberikan penilaian dengan rata-rata persentase skor sebesar 92,00 % dan termasuk pada kategori “sangat baik”, selanjutnya pada aspek kualitas teknis dan keefektifan program, kedua ahli media memberikan penilaian dengan rata-rata persentase skor sebesar 96,25 % dan termasuk pada kategori “sangat baik”. Berikut disajikan dalam bentuk diagram batang yaitu:



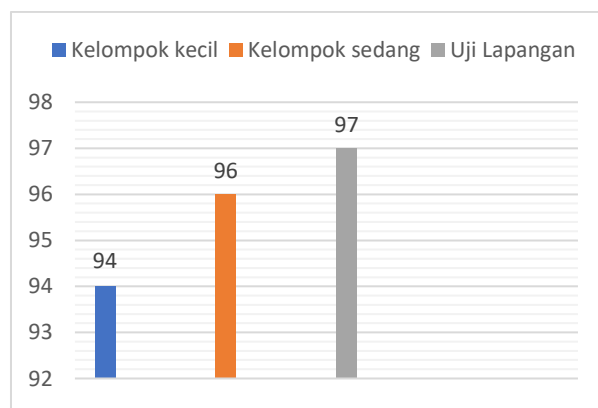
Gambar 35. Diagram Batang Analisis Kelayakan Media

6. Hasil Analisis Uji Coba Media

Menurut tanggapan siswa SMK Negeri 1 Beringin pada uji coba kelompok kecil berjumlah 5 (lima) orang dinyatakan bahwa *e-modul flipbook* dasar kecantikan pada aspek kelayakan isi dan kelayakan tampilan media dinilai 94 % dengan kategori “sangat baik”.

Menurut tanggapan siswa SMK Negeri 1 Beringin pada uji coba kelompok sedang yang berjumlah 10 (sepuluh) orang dinyatakan bahwa *e-modul flipbook* dasar kecantikan pada aspek kelayakan isi dan kelayakan tampilan media dinilai 96,00 % dengan kategori “Sangat Baik.”

Menurut tanggapan siswa SMK Negeri 1 Beringin pada uji coba lapangan yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang dinyatakan bahwa *e-modul flipbook* dasar kecantikan pada aspek kelayakan isi dan kelayakan tampilan media dinilai 97,00 % dengan kategori “Sangat Baik”. Dan persentase keseluruhan sebesar 95,67 % dengan kategori “sangat baik”. Berikut disajikan dalam bentuk diagram batang yaitu:



Gambar 36. Diagram Batang Analisis Uji Coba Media

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Penilaian oleh ahli materi dengan rata-rata persentase skor sebesar 94,19% dengan kategori “sangat baik”, selanjutnya hasil penilaian oleh ahli media dengan rata-rata persentase skor sebesar 95,29 % dengan kategori “sangat baik”, artinya produk ini berhasil dikembangkan sebagai media belajar.
2. Hasil Uji Kelayakan *E-modul flipbook* dengan rata-rata persentase skor dari uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, dan uji coba lapangan sebesar 95,67 % dengan kategori “sangat baik”. artinya produk ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran kecantikan dasar khususnya materi perawatan kulit wajah secara manual.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. *E-modul flipbook* kecantikan dasar dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Beringin dan media ini bersifat *online*, sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja, dengan mudah sehingga siswa diharapkan dapat belajar lebih mandiri.
2. Media pembelajaran yang serupa atau sejenis dengan hasil pengembangan pada penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan materi pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, dkk. (2018). *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Anwar, Ilham. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Bandung: Direktori UPI.
- Ayu, Mega. (2020). Melakukan Pengurutan (Massage) Wajah. Diakses pada 20 April 2021 dari <https://youtu.be/p9wZzVD8gsc>
- Aprilita, Dini dan Listyani, Refti Handini. 2016. Representasi Kecantikan Perempuan dalam Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @mostbeautyindo, @bidadarisurga, dan @papan_girl). *Jurnal Paradigma*, 4(3):1-13
- Azhar, Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada. Cetakan ke XVI.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Darwati. (2019). *Cantik dengan Lulur Herbal*. Surabaya: Tibbun Media.
- Fadlillah, M. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardiansyah, Dimas. (2018) *Pengembangan Media Flash Flipbook Dalam Pembelajaran Perakitan Komputer Untuk Hasil belajar Siswa Kelas X TKJ SMKN 7 Surabaya. Skripsi*. Surabaya: Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya.
- Haryanti, F., & Saputro, B. A. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan *Flipbook Maker* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Segitiga. *Pendidikan Matematika*, 1(2), 147–161.
- Hastuti, M. (2017) *Penerimaan Khalayak Remaja Perempuan Pembaca majalah Gogirl! Terhadap Konsep Kecantikan Dalam rubrik Q&A Fashion Dan Beauty*.
- Kadek, dkk. (2017). *Pengembangan E-Modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus: Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Singaraja. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*. 40. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kurnia, Neng Dewi. (2017). *Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di UPT Perpustakaan Itenas. EDULIB*. 8(1), 12-13
- Nunuk Suryani, dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Nurlaili. (2016). *Modul Perawatan dan Rias Wajah Dasar SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)*. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Oktaviara, R. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengembangan *E-Modul* Berbantuan Kvisoft *Flipbook Maker* Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 7(3), 61.
- Prastowo, A. (2017). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahdiyanta, Dwi. (2019). *Teknik Penyusunan Modul*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ramdayana. (2018). *Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flipbook (Kvisoft Flipbook Maker Pro) Sub Materi*

- Atmosfer. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Sugianto, dkk (2018). Modul Virtual: Multimedia *Flipbook* Dasar Teknik Digital. *Jurnal INVOTEC*. Volume IX, No.2. 101-116.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sofiah & Agustina. (2013). *Dasar Kecantikan Kulit*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tresna, Pipin. (2010). *Modul I Dasar Rias Perawatan Kulit Wajah*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wibowo, E., & Dinda Pratiwi, D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft *Flipbook* Maker Materi Himpunan. *Jurnal Matematika*, 1(2), 147–156.
- Windyanti, dkk. (2019). *Perawatan Kulit Wajah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, Dwi. (2021). *Dasar Kecantikan*. Magelang : CV Lini Suara Nusantara.